

---

KESALAHAN PENULISAN KATA DAN TANDA BACA PADA ONLINE NEWS

Rima Rismaya Apriliana <sup>1</sup>, Asep Firdaus <sup>2</sup>, Fauziah Suparman <sup>3</sup>

1. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
2. Universitas Muhammadiyah Sukabumi
3. Universitas Muhammadiyah Sukabumi

[aprillyarima40@gmail.com](mailto:aprillyarima40@gmail.com); [asepfirdaus@ummi.ac.id](mailto:asepfirdaus@ummi.ac.id); [fauziahsuparman@live.com](mailto:fauziahsuparman@live.com)

**Abstrak.** Online news merupakan salah satu kegiatan jurnalistik yang menggunakan bahasa tulisan sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Penulisan online news harus berpegang teguh pada kaidah-kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kaidah ini membantu penulis online news dalam mengolah data sehingga pesan yang disampaikan dalam online news dapat diterima oleh pembaca. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) ini terdiri atas empat bab, yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca. Dalam empat bab tersebut telah di temukan dua bab pada berita JabarTribunnews.com. diantaranya kesalahan penulisan kata dan tanda baca. JabarTribunnews merupakan salah satu online news yang memberikan informasi mengenai peristiwa atau berita di Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kesalahan ejaan yang terdapat pada berita JabarTribunnews.com, maka Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan ejaan dalam JabarTribunnews.com edisi 25 Juni 2020.

**Kata Kunci :** Online news, JabarTribunnews.com, Ejaan.

**Abstract,** *Online news is a journalistic activity that uses written language as a medium to convey information to the public. Writing online news must hold fast to the rules of the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). This rule helps online news writers in processing data so that messages conveyed in online news can be received by readers. The General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) consist of four chapters, namely the use of letters, writing words, writing uptake elements, and the use of punctuation. In these four chapters two chapters have been found on JabarTribunnews.com news. including errors in writing words and punctuation. JabarTribunnews is one of the online news that provides information about events or news in West Java. The research method used is descriptive qualitative, which describes the spelling errors contained in the JabarTribunnews.com news, so this research was conducted to find out the spelling mistakes in the June 25, 2020 edition of JabarTribunnews.com.*

**Keywords:** *Online news, JabarTribunnews.com, Spelling.*

## PENDAHULUAN

Media *online* merupakan salah satu media yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat dalam pencarian berita atau informasi. Berita yang disampaikan media *online* seringkali disebut dengan *online news*. Tidak ada perbedaan penulisan antara berita media cetak dengan berita dalam media *online* sehingga penulisan *online news* harus berpegang teguh pada kaidah-kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Penggunaan kaidah bahasa yang benar menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menjadi salah satu faktor penting dalam jurnalistik. Pemilihan kata berhubungan erat dengan kaidah makna, kaidah sintaksis, kaidah mengarang dan kaidah hubungan sosial. Kaidah-kaidah ini sering mendukung sehingga tulisan menjadi lebih berstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain (Nofiandari, 2015:1). Kaidah ini membantu penulis

*online news* dalam mengolah data sehingga pesan yang disampaikan dalam *online news* dapat diterima oleh pembaca. Qhadafi (2018:1) menjelaskan ejaan sering disebut ortografi. Ejaan yang digunakan saat ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) ini terdiri atas empat bab, yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca (PUEBI, 2016:1). Diantaranya beberapa kali ditemukan kesalahan ejaan dalam *online news* seperti kesalahan penulisan kata, kesalahan pemakaian tanda baca. Menurut Nofiandari (2015:2) penyebabnya terjadinya kesalahan dalam penggunaan ejaan antara lain penulis masih kurang terbiasa menggunakan ejaan, kurang paham mengenai ejaan, maupun faktor lingkungan penulis. Selain itu, faktor terbatasnya waktu wartawan untuk menyajikan berita menjadikan sering terjadi kesalahan penulisan ejaan dalam *online news*.

Penelitian mengenai analisis kesalahan ejaan telah dilakukan sebelumnya oleh Anik Suryani pada tahun 2016 yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Berita Kriminal Surat Kabar “Jawa Pos” Edisi Oktober 2015”. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada kesalahan ejaan dalam berita kriminal surat kabar “Jawa Pos” edisi Oktober 2015. Tujuan penelitian secara umum untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam berita kriminal surat kabar “Jawa Pos” edisi Oktober 2015, sedangkan tujuan secara khusus mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata dalam surat kabar “Jawa Pos” edisi Oktober 2015.

JabarTribunnews.com merupakan salah satu *online news* yang memberikan informasi mengenai peristiwa atau berita di Jawa Barat. JabarTribunnews.com memiliki banyak peminat dalam pencarian berita seputar Jawa Barat. JabarTribunnews.com memuat berita utama, politik, hukum, pendidikan, olahraga, iklan, opini, pengumuman otomotif, *lifestyle*, *travel* dan lain lain. Dalam rubrik diatas, diduga terdapat

kesalahan ejaan dalam penulisan berita. Penelitian ini memiliki fokus pada kesalahan ejaan dalam JabarTribunnews.com edisi 25 Juni 2020. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengetahui kesalahan ejaan dalam JabarTribunnews.com edisi 25 Juni 2020. Kesalahan ejaan yang sering ditemukan yaitu pada kesalahan penulisan kata dan kesalahan tanda baca. Hal ini sesuai dengan (Kebudayaan, 2016) yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), Kesalahan dalam Penulisan kata yang terdapat pada PUEBI terdiri dari 11 bagian, yaitu kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel *-lah*, *-kah*, *-tah*, *pun* dan *per*, singkatan dan akronim, angka dan lambing bilangan, kata ganti, kata si dan sang. Dan selanjutnya untuk pemakaian tanda baca yang terdapat pada PUEBI terdiri dari 15 bagian, yaitu tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (--), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda ellipsis (...), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda miring (/), dan tanda penyingkat atau apostrof ('). Bentuk kesalahan penulisan dan tanda baca merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017 :6). Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah metode *human instrumen* yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai pelaksana yang akan mengumpulkan data, menganalisis, dan sekaligus membuat kesimpulan.

Teks berita dari Online news pada JabarTribunnews.com pada studi kasus berita edisi 25 Juni 2020 ini menjadi

subjek penelitian serta memilih tujuan untuk mengetahui analisis kesalahan ejaan yang terdapat pada berita tersebut. Penelitian ini tidak terikat pada tempat tertentu karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada online news yaitu JabarTribunnews.com.

Teknik analisis data ini diawali dengan menggunakan beberapa macam cara, yang pertama menggunakan teknik simak yaitu teknik pengumpulan data atau di sebut juga dengan metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Kegiatan metode simak untuk bahasa tulis, yaitu mengamati, membaca, dan memahami bahasa tulis yang ada dalam suatu teks tertulis seperti naskah cerita, berita surat kabar, dan naskah tertulis lainnya, (Zaim, 2014 :89). Dan selanjutnya yang kedua menggunakan teknik Catat. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Sudaryanto, 1999: 41). Menurut Zaim (2014:91) Teknik catat ini dapat dilakukan bersama teknik sadap dan teknik rekam dan dapat juga dilakukan sesudah teknik rekam dilakukan. Pencatatan dilakukan pada kartu data berupa pencatatan ortografis, fonemis atau fonetis, sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Kartu pencatatan dapat dilakukan pada kertas yang mampu memuat, memudahkan pembacaan dan menjamin keawetan data. Sebelum dilakukan pencatatan, terlebih dahulu dilakukan pencatatan data pada kartu data, kemudian kartu data tersebut dikategorikan menurut kriteria kesalahan ejaan. Data yang terkumpul, kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Setelah dianalisis dan dideskripsikan, selanjutnya kesalahan yang telah ditemukan tersebut dibetulkan. Pembetulan kesalahan dalam penelitian ini bersifat parsial. Artinya, pembetulan hanya pada bagian yang berkaitan dengan penelitian, yaitu berupa ejaan tertentu yang dibatasi pada kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan imbuhan di-, ke-, dan kata depan di, ke, dari, dan kesalahan penggunaan tanda baca.

Analisis data ini menggunakan *human instrumen* yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai pelaksana yang akan mengumpulkan data, menganalisis, dan sekaligus membuat kesimpulan. Pengetahuan peneliti tentang ejaan menjadi alat penting dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menentukan kriteria-kriteria kesalahan ejaan dalam media online jabar.tribunnews.com pada edisi 25 Juni 2020. Dengan menggunakan kriteria tersebut, peneliti akan menganalisis ejaan pada media online jabar.tribunnews.com pada edisi 25 Juni 2020.

#### PEMBAHASAN

Penelitian yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa analisis kesalahan ejaan pada *online news*, studi kasus pada tribunjabar. Jenis kesalahan ejaan meliputi penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesalahan ejaan dalam penulisan *online news* pada jabar.tribunnews.com pada edisi 25 juni 2020. Pada jabar.tribunnews.com edisi 25 juni 2020 terdapat enam berita *online* yang diidentifikasi memiliki kesalahan penggunaan sebagai berikut.

No	Judul Berita
1.	Belajar dari Rumah TVRI Kamis, 25 Juni 2020.
2.	Mobil SIM Keliling Majalengka Hari Ini, Kamis 25 Juni 2020 Ada di Sini, Ayo Perpanjang SIM Anda
3.	JANGAN KAGET LISTRIK PADAM, Ini Jadwal Pemadaman Listrik PLN di Bandung Kamis 25 Juni,
4.	PPDB SD di Kota Cimahi Dimulai Hari Ini, Begini Teknis dan Jadwal Lengkapnya.
5.	Keluarga Miskin Mengeluh Gagal Masuk SMA Negeri, Semua Bukti Lengkap, Ini Solusi dari Pemprov Jabar
6.	Pedagang yang Kedapatan Tak Menggunakan Masker Tersipu Malu, Polisi Bagikan Masker dan Face Shield,

Sumber : Data Olahan, 2020

Hasil pengamatan pada berita kemudian diidentifikasi berdasarkan

jenis kesalahannya. Hasil identifikasi mengenai kesalahan ejaan yang diperoleh kemudian diolah melalui teknik analisis data. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam kartu data, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik deskripsi kualitatif. Berdasarkan olahan dapat peneliti, hasil penelitian kesalahan ejaan pada *online news* pada *jabar.tribunnews.com* pada edisi 25 juni 2020 diperoleh sebanyak 15 kasus kesalahan yang meliputi kesalahan penulisan kata dan kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut adalah analisis kesalahan pada ejaan kesalahan penulisan kata dan penulisan tanda baca.

#### 1. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan ejaan pada *online news* yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata. Dalam penelitian ini terdapat dua belas kesalahan penulisan kata dalam *online news* *jabar.tribunnews.com* edisi 25 juni 2020. Kesalahan penulisan kata pada *online news* *jabar.tribunnews.com* edisi 25 juni 2020 meliputi kesalahan dalam pengetikan sehingga kata tidak sesuai dengan penulisan sebenarnya. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan kata yang terdapat pada *online news* *jabar.tribunnews.com* edisi 25 juni 2020.

- (1).... pelayanan mobil SIM keliling kali ini tepatnya berada di simpang emoat Jatiwangi, (A/02/03)
- (2) Mereka bertemu saat TK, dan keduanya menderita tun netra dari lahir. (B/06/01)
- (3) Daerah yang akan mengalami pemadaman lsitrik, MCD Soekarno-Hatta, Sin Ham Hoa, Jalan Aruna, Jalan Cicukang, Kampung Babakan dan sekitarnya. (C/06/01)
- (4) Dalam informasi yang disampaiakan PLN melalui IG Story menjelaskan... (C/07/02)
- (5) ...dan masyarakay bisa melaporkan ke pusat layanan PLN di 123 atau melalui PLN mobile. (C/07/04)
- (6) Proses PPDB untuk jalur zonasi dan perpindahan orangtua, pendaftaran secara "online" dilakukan dari sekolah adal atau (D/04/02)

- (7) Terbukti dengan memiliki KIP, KKS, KPS, KIS, Kartu Sembako Murah atau karu penanggulangan kemiskinan lainnya sesuai program pemerintah. (F/05/02)
- (8) Masalahnya tidak berhentu disitu. Banyak siswa dari keluarga tidak mampu yang khawatir jika sekolah... (F/08/01)
- (9) Setelah diberi imabauan dan edukasi para pedagang yang tak menggunakan masker lalu... (G/03/01)
- (10) Para petugapun langsung memberikan imbauan dan arahan untuk menerapkan protokol kesehatan. (G/04/03)
- (11) "Dalam hal ini kami akan terus melakukan upaya yang sipatnya pemberitahuan... (G/06/01)
- (12) Sungkowo memaparkan, hari ini melaksanakan kegiatan pembagian masker face hield dalam.. (G/07/02)

Pada kalimat (1) penulisan kata emoat pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <empat>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (1) adalah sebagai berikut

(1a) .... pelayanan mobil SIM keliling kali ini tepatnya berada di simpang empat Jatiwangi, (A/02/03)

Pada kalimat (2) penulisan kata tun pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <tuna>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (2) adalah sebagai berikut

(2a) Mereka bertemu saat TK, dan keduanya menderita tuna netra dari lahir. (B/06/01)

Pada kalimat (3) penulisan kata lsitrik pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <listrik>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (3) adalah sebagai berikut

(3a) Daerah yang akan mengalami pemadaman listrik, MCD Soekarno-Hatta, Sin Ham Hoa, Jaan Aruna, Jalan Cicukang, Kampung Babakan dan sekitarnya. (C/06/01)

Pada kalimat (4) penulisan kata disampaikan pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <disampaikan>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (4) adalah sebagai berikut

(4a) "Dalam informasi yang disampaikan PLN melalui IG Story menjelaskan..." (C/07/02)

Pada kalimat (5) penulisan kata masyarakay pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <masyarakat>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (5) adalah sebagai berikut

(5a) ...dan masyarakat bisa melaporkan ke pusat layanan PLN di 123 atau melalui PLN mobile. (C/07/04)

Pada kalimat (6) penulisan kata adal pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <asal>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (6) adalah sebagai berikut

(6a) Proses PPDB untuk jalur zonasi dan perpindahan orangtua, pendaftaran secara "online" dilakukan dari sekolah asal atau (D/04/02)

Pada kalimat (7) penulisan kata karu pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <kartu>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (7) adalah sebagai berikut

(7a) Terbukti dengan memiliki KIP, KKS, KPS, KIS, Kartu Sembako Murah atau kartu penanggulangan kemiskinan lainnya sesuai program pemerintah. (F/05/02)

Pada kalimat (8) penulisan kata berhentu pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <berhenti>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (8) adalah sebagai berikut

(8a) Masalahnya tidak berhenti disitu. Banyak siswa dari keluarga tidak mampu yang khawatir jika sekolah... (F/08/01)

Pada kalimat (9) penulisan kata imabauan pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah

kata <imbauan>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (9) adalah sebagai berikut

(9a) Setelah diberi imbauan dan edukasi para pedagang yang tak menggunakan masker lalu... (G/03/01)

Pada kalimat (10) penulisan kata petugapun pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <petugasapun>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (10) adalah sebagai berikut

(10a) Para petugasapun langsung memberikan imbauan dan arahan untuk menerapkan protokol kesehatan. (G/04/03)

Pada kalimat (11) penulisan kata sipatnya pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <sifatnya>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (11) adalah sebagai berikut

(11a) "Dalam hal ini kami akan terus melakukan upaya yang sifatnya pemberitahuan... (G/06/01)

Pada kalimat (12) penulisan kata face hield pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan kata seharusnya kata yang dituliskan adalah kata <face shield>. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (12) adalah sebagai berikut

(12a) Sungkwo memaparkan, hari ini melaksanakan kegiatan pembagian masker face shield dalam.. (G/07/02)

## 2. Penulisan Tanda Baca

Kesalahan ejaan pada *online news* yang disebabkan oleh kesalahan tanda baca. Dalam penelitian ini terdapat tiga kesalahan dalam penggunaan tanda baca dalam *online news* jabar.tribunnews.com edisi 25 juni 2020. Kesalahan penggunaan tanda pada *online news* jabar.tribunnews.com edisi 25 juni 2020 meliputi kesalahan penggunaan tanda baca koma. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan tanda baca yang terdapat pada *online news* jabar.tribunnews.com edisi 25 juni 2020

(1) "Jika masa berlaku SIM telah habis, maka Anda bisa mendatangi Satpas Polres terdekat dan mengajukan permohonan pembuatan SIM baru..." (A/06/02)

(2) "Para pemohon, agar tetap menerapkan jaga jarak, memakai masker

dan cuci tangan sebelum melakukan perpanjangan SIM.” (A/10/02)

(3)“Daerah yang akan mengalami pemadaman Isitrik, MCD Soekarno-Hatta, Sin Ham Hoa, Jalan Aruna, Jalan Cicukang, Kampung Babakan dan sekitarnya.” (C/06/02)

Pada kalimat (1) penulisan tanda baca pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan baca koma. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (1) adalah sebagai berikut

(1a) “Jika masa berlaku SIM telah habis, maka Anda bisa mendatangi Satpas Polres terdekat<, > dan mengajukan permohonan pembuatan SIM baru...”(A/06/02)

Pada kalimat (2) penulisan tanda baca pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan baca koma. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (2) adalah sebagai berikut

(2a) “Para pemohon, agar tetap menerapkan jaga jarak, memakai masker<, > dan cuci tangan sebelum melakukan perpanjangan SIM.”(A/10/02)

Pada kalimat (3) penulisan tanda baca pada dalam kalimat diatas merupakan kesalahan penulisan baca koma. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (3) adalah sebagai berikut

(3a) “Daerah yang akan mengalami pemadaman Isitrik, MCD Soekarno-Hatta, Sin Ham Hoa, Jalan Aruna, Jalan Cicukang, Kampung Babakan<, > dan sekitarnya.” (C/06/02)

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat banyak kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan *online news* pada jabar.tribunnews.com pada edisi 25 juni 2020. Pada jabar.tribunnews.com edisi 25 juni 2020 terdapat enam berita *online* yang diidentifikasi memiliki kesalahan penggunaan ejaan meliputi pemakaian penulisan kata dan pemakaian tanda baca.

Pada berita pertama yang berjudul “Belajar dari Rumah TVRI” yang diunggah pada jabar.tribunnews.com edisi 25 Juni 2020 ditemukan tiga kesalahan penggunaan ejaan. Adapun kesalahan penggunaan pada berita tersebut terdiri dari dua kesalahan tanda baca dan penulisan kata.

Pada berita kedua yang berjudul “Mobil SIM Keliling Majalengka” yang diunggah pada jabar.tribunnews.com edisi 25 Juni 2020 ditemukan satu kesalahan penggunaan ejaan. Adapun kesalahan penggunaan pada berita tersebut yaitu satu penulisan kata.

Pada berita ketiga yang berjudul “JANGAN KAGET LISTRIK PADAM,” yang diunggah pada jabar.tribunnews.com edisi 25 Juni 2020 ditemukan empat kesalahan penggunaan ejaan. Adapun kesalahan penggunaan pada berita tersebut terdiri dari satu kesalahan tanda baca dan tiga penulisan kata.

Pada berita keempat yang berjudul “PPDB SD di Kota Cimahi Dimulai Hari Ini” yang diunggah pada jabar.tribunnews.com edisi 25 Juni 2020 ditemukan satu kesalahan penggunaan ejaan. Adapun kesalahan penggunaan pada berita tersebut yaitu satu penulisan kata.

Pada berita kelima yang berjudul “Keluarga Miskin Mengeluh Gagal Masuk SMA Negeri, Semua Bukti Lengkap” yang diunggah pada jabar.tribunnews.com edisi 25 Juni 2020 ditemukan dua kesalahan penggunaan ejaan. Adapun kesalahan penggunaan pada berita tersebut terdiri dari dua kesalahan penulisan kata.

Pada berita enam yang berjudul “Pedagang yang Kedapatan Tak Menggunakan Masker Tersipu Malu, Polisi Bagikan Masker dan Face Shield” yang diunggah pada jabar.tribunnews.com edisi 25 Juni 2020 ditemukan empat kesalahan penggunaan ejaan. Adapun kesalahan penggunaan pada berita tersebut terdiri dari empat penulisan kata.

Berdasarkan penjabaran diatas, menunjukkan kesalahan ejaan pada *online news* pada jabar.tribunnews.com pada edisi 25 juni 2020 diperoleh sebanyak 15 kasus kesalahan yang meliputi kesalahan penulisan kata dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan ejaan terbanyak terdapat pada berita ke enam dengan yang berjudul “Pedagang yang Kedapatan Tak Menggunakan Masker Tersipu Malu, Polisi Bagikan Masker dan Face Shield”. Sedangkan berita *online* yang memiliki kesalahan ejaan paling sedikit adalah berita berjudul “JANGAN KAGET LISTRIK PADAM”.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afiana, Nur. 2015. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran

- Ejaan Dalam Karangan Siswa. Konferensi Ilmiah Dasar Tema: Membumikan Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Inklusi Volume 1 | 68 – 78 | Juli 2018 Copyright ©2018 Universitas PGRI Madiun Issn: 2621-8097 (Online) Online: [Http://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Kid](http://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Kid)
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nisa, Khairun. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. Available Online At: [Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Bisastra/Index](http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Bisastra/Index) Issn 2549–5305 (Print), Issn 2579–7379 (Online)
- Nofiandari, Yasinta. 2015. Analisis Kesalahan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Rinayanthi. 2018. Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qhadafi, Muhammad Reza. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Volume 3 No. 4 (2018) ISSN 2302-2043
- Sumadiria, Haris. 2011. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunendar, Dadang .2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta : Kemendikbud.
- Sriyanto. 2015. Ejaan. Jakarta: Kemendikbud.
- Wijiyanti, Atrianing Yessi. 2018. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Di Pendidikan Guru Sekolah Dasarfakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi Undaris. *Media Penelitian Pendidikan* Issn : 1978-936x Vol.10 / No.2 E-Issn : 2528-0562
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa Dan Struktural*. Padang : Sukabina Press